

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdagangan manusia yang biasa disebut dengan *Human Trafficking* menjadi isu yang sangat diperhatikan oleh seluruh negara didunia, dikarenakan perdagangan manusia ini telah mengancam seluruh dunia, baik itu dari negara maju maupun negara berkembang, termasuk negara-negara diwilayah Asia Tenggara dan salah satunya adalah Negara Indonesia.

Perdagangan manusia menjadi salah satu masalah yang penting untuk dibahas mengingat hal ini melibatkan banyak aktor dan juga bersifat transnasional, terlebih lagi perdagangan manusia ini dirasa merupakan bisnis yang menguntungkan setelah perdagangan obat-obatan terlarang dan senjata. Perdagangan manusia ini juga merupakan kejahatan dalam bentuk bisnis yang memiliki resiko rendah namun besar peluang untuk memperoleh keuntungannya.

Salah satu cara yang digunakan para pelaku dalam memancing korban adalah menawarkan pekerjaan dengan gaji yang tinggi disertai dengan jaminan hidup, sehingga seringkali korban adalah masyarakat yang ekonominya lemah.

Perdagangan manusia ini juga disebut dengan kejahatan Transnasional Terorganisir, dikarenakan pelaku dari perdagangan manusia bukan hanya satu orang atau individu, namun beberapa orang

yang menjadi kelompok merencanakan tindakannya dengan membagi tugas satu sama lain sehingga rencananya dapat terlaksana dengan terorganisir.

Menurut Protokol Palermo, untuk mencegah perdagangan manusia, menghukum para pelaku dan melindungi para korban perdagangan manusia, negara-negara didunia telah melakukan tindakan-tindakan yang efektif untuk mencegah dan memerangi pedagang terutama perempuan dan anak, tindakan-tindakan tersebut dilakukan dengan pendekatan internasional yang menyeluruh baik dari negara asal, negara transit sampai pada negara tujuan.¹

Indonesia adalah salah satu negara yang waspada atas perdagangan manusia, dikarenakan perdagangan manusia tersebut sangat mengancam pada keamanan dan pertahanan negara, mengancam pada kesejahteraan rakyat. Terlebih lagi secara fakta indonesia adalah negara yang menempati posisi pertama jumlah perdagangan manusia periode Maret 2005 hingga Desember 2014 tercatat ada 7.193 orang korban yang teridentifikasi², diantara negara-negara tempat terjadinya perdagangan manusia. Dengan rincian korban wanita usia anak 950 orang dan wanita usia dewasa 4.888 orang sedangkan korban pria usia anak 166 dan pria dewasa sebanyak 647.³ Dari banyaknya manusia yang di perdagangkan

¹ Ghani Wal Arif, 2016 Peran Internasional Organization for Migration (IOM) Dalam mengatasi Perdagangan Manusia di Indonesia tahun 2010-2014. JOM FISIP Vol. 3 No. 1

² Septian Deny, Catatan IOM: Human Traffcking Paling Banyak Terjadi di Indonesia <http://news.liputan6.com/read/2249883/catatan-iom-human-trafficking-paling-banyak-terjadi-di-indonesia> diakses pada 05 januari 2018 pukul 09.25

³ Ibid

tersebut, biasanya mereka dikirim ke luar negeri dengan tujuan malaysia, singapura, brunei, taiwan, jepang, hongkong sampai timur tengah. Dan untuk wilayah dalam negeri mereka dikirim ke wilayah kalimantan, papua, sampai dengan batam.⁴

Dikarenakan fakta-fakta tersebut Indonesia tidak dapat memandang perdagangan manusia ini sebagai pada hal yang biasa, namun Indonesia memiliki suatu langkah-langkah untuk menangani kasus perdagangan manusia ini. Bahkan bukan hanya pada pemberantasan tindak pidana perdagangan manusia, namun juga pada proses penanganan terhadap korban.

Dalam menangani perdagangan manusia ini Indonesia tidaklah bekerja dan berusaha sendiri, namun indonesia bekerjasama dengan banyak elemen, mulai dari LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) sampai pada organisasi internasional, yaitu *International Organization For Migration* (yang selanjutnya disebut IOM), IOM adalah salah satu organisasi yang berada dibawah koordinasi Organisasi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yang bergerak dalam bidang migrasi, IOM bertujuan untuk mempromosikan migrasi yang tertib dan manusiawi yang menguntungkan semua pihak. Maka dengan itu perdagangan manusia menjadi salah satu isu yang diperhatikan IOM sebagai suatu kejahatan yang berhubungan dengan migrasi yang tidak tertib dan tidak

⁴ Alfian Risfil, Duh, Sepanjang 2015, Ada 21 Kasus Perdagangan Manusia di Jabar <http://www.teropongsenayan.com/31041-duh-sepanjang-2015-ada-21-kasus-perdagangan-manusia-di-jabar> diakses pada 05 januari 2018 pukul 09.32

manusiawi. Untuk mewujudkan tujuan dari IOM tersebut, IOM bekerjasama dengan pemerintah-pemerintah negara termasuk Indonesia.

IOM memiliki banyak kantor yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya adalah di Jawa Barat, Jawa Barat merupakan salah satu wilayah yang diperhatikan oleh IOM, pasalnya Jawa Barat merupakan wilayah yang masyarakatnya rentan menjadi korban perdagangan manusia.

Menjadi semakin memprihatikan indonesia menjadi negara incaran para pelaku perdagangan manusia, pada tahun 2012 Indonesia menjadi negara yang menduduki urutan ke dua di dunia mengenai kejahatan perdagangan manusia yang melibatkan kekerasan maupun eksploitasi seksual terhadap anak-anak, menurut PBB, Indonesia dikenal sebagai Sending, Transit sekaligus *Producing Area* untuk perdagangan manusia.

5

Kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang menjadi kejahatan tersebar kedua di dunia setelah narkoba, dalam database Mabes Polri, menurut Anton Charnavian selaku mantan Kabid Humas Polda Metro Jaya, hampir setiap tahunnya Polda Jawa Barat (jabar) merajai kasus perdagangan manusia, sejak 2012 hingga 2016, ada sebanyak 158 kasus yang ditangani oleh polisi. Sebanyak 16 kasus terjadi pada 2016 dan 194 orang menjadi korban perdagangan manusia pada tahun 2016, 120

⁵ Anonim, Duh! Indonesia Duduki Urutan Ke-2 'Human Traffcking' di Dunia, <http://www.infospesial.net/660/duh-indonesia-duduki-urutan-ke-2-human-trafficking-di-dunia/> di akses pada 04 Januari 2018 pukul 10.20

korban perempuan, 21 korban laki-laki, dan 53 anak-anak.⁶ Jumlah ini memang mengalami penurunan, dimana sebelumnya pada tahun 2015 terdapat 21 kasus perdagangan manusia dengan korban terbanyak wanita dan anak di bawah umur. Namun tetap dengan jumlah ini wilayah Jawa Barat menjadi wilayah dengan jumlah kasus perdagangan manusia terbanyak.

Setelah mendapati penurunan jumlah kasus pada tahun 2016, yang berarti menunjukkan bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Barat sudah semakin efektif dalam memberantas, mencegah dan menangi perdagangan manusia di Jawa Barat. Maka perlulah kembali dicari bagaimana dengan jumlah kasus dan korban pada tahun 2017. Apakah kembali meningkat atau terus menurun sebagai bukti semakin berhasilnya pemerintah Indonesia dalam memberantas perdagangan manusia di Indonesia khususnya di Jawa Barat.

Karena kita semua tahu bahwa para pelaku kejahatan tidak pernah sekalipun berhenti bergerak mengincar korban-korban. Dibuktikan dengan salalu adanya kasus di setiap tahunnya. Maka sudahlah dapat kita simpulkan bahwa kejahatan perdagangan manusia ini adalah suatu kejahatan yang harus segera ditangani. Terlebih sasaran dari perdagangan manusia ini sebagian besar adalah perempuan dan anak, dikarenakan stigma mudah untuk di bodohi dan kurangnya pengetahuan, tidak sedikit juga korban yang mengaku mengalami eksploitasi dan kekerasan baik

⁶ Anonim, Selama 2016, 194 Orang Jadi Korban Perdagangan Manusia <http://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/16/12/09/ohwysd361-selama-2016-194-orang-jadi-korban-perdagangan-manusia> diakses pada 04 januari 2018 pukul 10.36

itu fisik, verbal sampai pada seksual. Memang pada sejatinya tidak ada perdagangan manusia dengan menggunakan cara yang baik-baik saja, meskipun rayuan itu dilakukan dengan cara yang baik, pada dasarnya hal itu adalah penipuan dan pemalsuan.

Perdagangan manusia memiliki dampak terhadap korban yang mana korban adalah banyak dari mereka yang dapat dibidang rentan yaitu perempuan dan anak-anak sangatlah berdampak besar. Menurut Jose Ferrasis sebagai perwakilan dari *United Nations Fund for Population Activities* (UNFPA) mengatakan bahwa perdagangan manusia terdiri dari berbagai bentuk, termasuk paksaan dan eksploitasi seksual komersial, pelacuran anak dibawah umur, jeratan hutang atau kerja paksa dan lainnya⁷

Bentuk-bentuk perdagangan manusia tersebut sudah dapat dilihat bahwa pastilah akan memberikan dampak yang buruk terhadap para korban. Mulai dari dampak ekonomi, fisik, sampai pada dampak sosial dan psikologis. Mereka pastinya akan menjadi trauma, stress dan depresi atas apa yang telah menimpa mereka, dampak ini adalah dampak yang paling permanen dari dampak-dampak yang lain. Belum lagi mereka akan menjadi sulit untuk kembali pada kehidupan sosial dengan berbagai alasan, ditambah lagi dengan kemungkinan besar terjangkitnya bermacam-macam penyakit. Jika seseorang tersebut adalah seseorang

⁷ Mawardi, S.T. Perdagangan Manusia (Human Trafficking)
<https://www.linkedin.com/pulse/20141207013003-202824554-perdagangan-manusia-human-trafficking> diakses pada 5 januari 2018 pukul 09.45

yang telah berkeluarga, maka akan sulit untuk memulihkan perekonomian.

Maka dari sini kitapun dapat melihat bahwa, bukan hanya pada pemberantasan tindak pidana perdagangan manusia saja, namun juga pada penanganan para korban yang ada. Pada tulisan ini akan diteliti mengenai bagaimana peran IOM dalam memberikan penanganan pada korban perdagangan manusia di Jawa Barat pada tahun 2017.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana peran *International Organization For Migration* (IOM) dalam menangani kejahatan dan korban perdagangan manusia di Jawa Barat pada tahun 2017 ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui peran *International Organization For Migration* (IOM) dalam menangani kejahatan dan korban perdagangan manusia di Jawa Barat pada tahun 2017.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dibidang hukum pada umumnya dan bidang ilmu hukum internasional pada khususnya yang berkaitan dengan penanganan terhadap korban perdagangan manusia.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini memberikan masukan kepada pemerintah dalam menyusun pedoman mengenai perdagangan manusia di Indonesia khususnya Jawa Barat. Juga sebagai bahan evaluasi untuk IOM maupun untuk Indonesia sendiri.